

ABSTRAK

Agustinus Gasur, 19.75.6505. *Dialog Kehidupan Antarumat Katolik Dan Islam Di Desa Darat Pantai Dan Implikasinya Bagi Keharmonisan Hidup Bersama*. Skripsi Program Sarjana, Program Studi Filsafat-Teologi Agama Katolik, IFTK Ledalero, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan pengertian dialog kehidupan (2) menjelaskan bagaimana relasi antara masyarakat yang beragama Katolik dan Islam di Desa Darat Pantai (3) mengetahui kontribusi dialog kehidupan bagi keharmonisan hidup bersama masyarakat Darat Pantai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan dan metode lapangan. Metode perpustakaan mencari sumber berupa buku-buku, artikel, jurnal dan dokumen yang menjelaskan tentang dialog secara umum dan dialog kehidupan secara khusus. Metode lapangan berupa wawancara, observasi dan pengumpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Darat Pantai menganut agama yang berbeda yaitu Katolik dan Islam. Namun perbedaan tetap dihormati, dihargai dan dari perbedaan itu mereka membangun kerja sama. Sikap menghormati, menghargai dan kerja sama di atas perbedaan agama terjadi karena adanya dialog kehidupan. Dialog kehidupan berperan penting bagi keharmonisan hidup bersama masyarakat Darat Pantai. Dengan adanya dialog kehidupan ini masyarakat Darat Pantai melakukan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang baik seperti kerja sama dalam kegiatan agama, pendidikan, ekonomi, pertanian dan sosial. Prinsip dasar dialog kehidupan adalah keterlibatan aktif secara praktis antara masyarakat beragama untuk mewujudkan dan mencerminkan keharmonisan. Tindakan praktis merupakan tujuan dasar dialog kehidupan.

Implikasi dari dialog kehidupan ini adalah: 1) adanya kerja sama. 2) menghasilkan komunikasi yang baik. 3) saling menghargai. 4) memperkuat silaturahmi dan menerima perbedaan. 5) menghindari perpecahan. 6) pengakuan positif terhadap ajaran agama lain.

Kata kunci: Dialog Kehidupan, Relasi antara Agama Katolik dan Islam, Masyarakat Darat Pantai.

ABSTRACT

Agustinus Gasur, 2023, *Dialogue of Life Among the Catholic People And Muslim People In Darat Pantai Sub-District and Implication Is for the Peace of Living Together*. Thesis Undergraduate Program, Catholic Religion Philosophy-Theology Study Program, IFTK Ledalero Catholic Institute of Philosophy, 2023.

This research aims to (1) explain the understanding of dialogue of life (2) explain how is the relationship between Muslim and Catholic communities in Sub-district *Darat Pantai* (3) know the contribution of dialogue of life to the harmony of the living together of people of *Darat Pantai*.

The methods used in this research are literature methods and field methods. The literature method seeks sources in the form of books, articles, journals, and church documents that explain dialogue in general and dialogue of life in particular. Field methods include interviews, observations and data collection.

The results showed that the people of *Darat Pantai* adhered to different religions, namely Catholicism and Islam. But the differences are still respected, honored and from those differences they build cooperation. An attitude of respect, honor and cooperation over religious differences occur because of the dialogue of life. Dialogue of life plays an important role in the harmony of life the people of *Darat Pantai*. With this dialogue of life, the people of *Darat Pantai* carry out good community activities such as cooperation in religious, educational, economic, agricultural and social activities. The basic principle of dialogue of life is practically active involvement between religious communities to realize and reflect harmony. Practical action is the basic goal of dialogue of life.

The implications of this dialogue of life are: 1) working together. 2) produce effective communication. 3) respect each other. 4) strengthen friendship and accept differences. 5) avoid splits. And the last one is positive recognition to the teachings of other religions.

Keywords: Dialogue Of Life, The Relationship Between Catholicism and Islam, Darat Pantai Communities.